

Case study

PT Digital Tech adalah perusahaan yg bergerak di bidang elektronik konsumen. Perusahaan ini telah mengadopsi Internet of Things (IoT) untuk memonitor persediaan barang secara real-time di gudang & menggunakan Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk mengelola semua proses dari pembelian, penjualan, hingga pengendalian persediaan. Namun setelah 3 bulan implementasi IoT, Perusahaan menemui beberapa masalah yg mengindikasikan adanya ketidaksesuaian data antara Sistem ERP dengan data fisik di gudang.

Tanggal	Kegiatan	Jumlah (unit)	Harga per unit (Rp)
1 Juli	Saldo awal	1000	100.000
5 Juli	Pembelian	500	105.000
10 Juli	Penjualan	600	150.000
15 Juli	Pembelian	300	110.000
20 Juli	Penjualan	400	150.000
25 Juli	Pengesuaian fisik	1.200	-

Perbedaan yg ditemukan : Data IoT menunjukkan adanya 1.000 unit barang tercatat secara fisik, namun di sistem ERP tercatat 1.200 unit.

Pertanyaan :

1. Analisis Kritis : Apa Penyebab potensial dari perbedaan antara data fisik & data sistem ERP yg tercatat melalui IoT ?
2. Dalam menghadapi perbedaan ini, bagaimana anda sebagai manajer pengendalian persediaan akan memanfaatkan teknologi lebih lanjut (misalnya analisis data, AI, atau machine learning) untuk mencegah masalah serupa terjadi lagi ?
3. Sebagai Chief Financial Officer (CFO) Perusahaan, bagaimana anda akan melaporkan masalah ini kepada pihak manajemen terkait potensi risiko finansialnya ? Apa yg harus diperbaiki dalam sistem laporan persediaan yg ada ?

Jawaban ↴

1. Menurut saya, perbedaan antara data fisik & data dalam sistem ERP biasanya terjadi karena ada kesalahan dalam pencatatan / ketidaksesuaian waktu memasukkan data. bisa juga karena barang hilang, rusak / belum tercatat sepenuhnya dalam sistem.
2. Dengan mengecek secara rutin & mencatat dengan teliti setiap barang masuk & keluar, sama seperti kita mengatur keuangan pribadi, rutin memeriksa saldo rekening & mencocokkannya dengan catatan pengeluaran membantu kita menghindari kesalahan.

No. _____

Date : _____

3. Saya akan menjelaskan kepada pimpinan perusahaan tentang adanya perbedaan data persediaan, risiko yg mungkin terjadi, & langkah² yg akan saya ambil untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, seperti melakukan pengecekan ulang stok, memperbaiki input data, & mungkin pelatihan ulang untuk tim yg menggunakan sistem ERP.